

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Letak dan luas wilayah

4.1.1 Geografi

Kelurahan Kandang Limun adalah salah satu Kelurahan bagian dari Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dengan luas wilayah keseluruhan Kandang Limun ± 412 Ha dan persawahan 270 ha.

Letak dan luas wilayah lokasi penelitian di Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Sungai Hitam
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Rawa Makmur
3. Sebelah barat berbatsan dengan Beringin Raya
4. Sebelah timur berbatasan dengan Pematang Gubernur

Adapun kondisi geogerafis Kelurahan Kandang Limun yaitu:

1. Tinggi dari permukaan air laut : 60 m
2. Curah hujan rata-rata pertahun : 2000 mm
3. Keadaan suhu rata-rata : 29 C

4.1.2 Jarak lokasi penelitian dengan ibu kota wilayah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jarak antara lokasi penelitian dengan Ibu Kota wilayah

No	Nama daerah	Jarak(km)
1	Jarak ke ibu kota kecamatan	1,5 km
2	Jarak ke ibu kota madya	6 km
3	Jarak ke ibu kota provinsi	10 km

Sumber data: Monografi Kelurahan Kandang Limun tahun 2013

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa jarak lokasi penelitian dengan Ibu Kota wilayah berjarak 1,5 km, jarak ke Ibu Kota Madya 6 km, Jarak ke Ibu Kota Provinsi 10 km. menunjukkan lokasi penelitian mudah dijangkau dan berdekatan dalam menjalankan aktivitas kegiatan.

4.1.3 Keadaan penduduk

Berdasarkan daftar potensi desa penduduk Kelurahan Kandang Limun berjumlah 6370 jiwa dengan perincian jumlah laki-laki 3131 jiwa dan perempuan berjumlah 3239 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2527 KK. Kepadatan penduduk 7 per km.

Tabel 3. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-12 Bulan	50	65	115
2	1-4 Tahun	83	98	181
3	5-6 Tahun	70	110	180
4	7-12 Tahun	112	180	292
5	13-15 Tahun	132	174	306
6	16-18 Tahun	385	423	808
7	19-25 Tahun	974	1065	2039
8	26-35 Tahun	407	380	787
9	36-45 Tahun	348	211	559
10	46-50 Tahun	259	207	466
11	51-60 Tahun	178	190	368
12	61-70 Tahun	86	76	162
13	Lebih dari 71 Tahun	47	60	107
	Jumlah	3131	3239	6370

Sumber: Monografi kelurahan kandang limun tahun 2013

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin perempuan berjumlah 3239 lebih banyak di bandingkan dengan jumlah laki-laki yang berjumlah 3131, total jumlah penduduk Kandang Limun berjumlah 6370. Di Kelurahan Kandang Limun didominasi oleh usia 19-25 tahun karena daerah ini merupakan tempat tinggal sementara mahasiswa rantau.

4.1.4 Keagamaan

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah
		laki-laki	Perempuan	
1	Islam	2036	2270	4306
2	Khatolik	885	561	1446
3	Protestan	210	408	618
4	Hindu	-	-	
5	Budha	-	-	
6	aliran kepercayaan	-	-	6370

Sumber: laporan bulanan kelurahan kandang Limun 2013

Dari tabel 4 mayoritas penduduk merupakan pemeluk agama islam dengan jumlah 4306 jiwa dan perempuan 1446 jiwa. Kondisi kepercayaan masyarakat yang berbeda-beda tidak membuat toleransi dan kerukunan antar umat beragama berkurang malah berjalan dengan baik. Masyarakat kandang limun mampu hidup berdampingan secara harmonis dengan perbedaan agama.

4.1.5 Keadaan Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan

Penduduk Kelurahan Kandang Limun telah melalui pendidikan jenjang formal lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Keadaan penduduk menurut jenjang pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Taman kanak-kanak (tk)	201
2	Sekolah dasar (sd)	769
3	Sekolah menengah pertama (smp)	946
4	Sekolah menengah atas (sma)	714
5	Sarjana S1	590
6	Sarjana S2	61
	Jumlah	3281

Sumber : monografi Kelurahan Kandang Limun 2013

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak diKelurahan Kandang Limun adalah sarjana S1 karena daerah Kandang Limun merupakan tempat tinggal sementara mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di Universitas Bengkulu.

4.1.6 Mata pencarian

Sektor pekerjaan penduduk kelurahan kandang limun

Tabel 6. Mata pencarian penduduk

No	Sektor pekerjaan	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Sektor kerajinan rumah tangga	1. montir	251
		2. tukang	307
2	Sektor industri menengah dan besar	1. karyawan swasta	583
		2. pns	409
3	Sektor perdagangan	1. perdagangan	544
		2. hasil bumi	210
		3. buruh / jasa	336
4	Sektor jasa	1. pemilik usaha jasa dan transportasi	187
	Jumlah		2827

Sumber: laporan Kependudukan Kelurahan Kandang Limun januari 2013

Masyarakat Kelurahan Kandang Limun memiliki berbagai macam jenis pekerjaan dari kerajinan rumah tangga, sektor industri, perdagangan dan jasa. Usaha dalam sektor perdagangan yang terbilang sukses adalah perdagangan ayam potong dan telah terbukti meningkatkan kesejahteraan hidup pedagang dari merenovasi rumah dan

membeli mobil. Selain itu, usaha yang lainya juga memiliki penghasilan yang cukup bagus untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

4.1.7 Sarana dan prasarana

Berikut ini adalah tabel mengenai keberadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Kelurahan Kandang Limun:

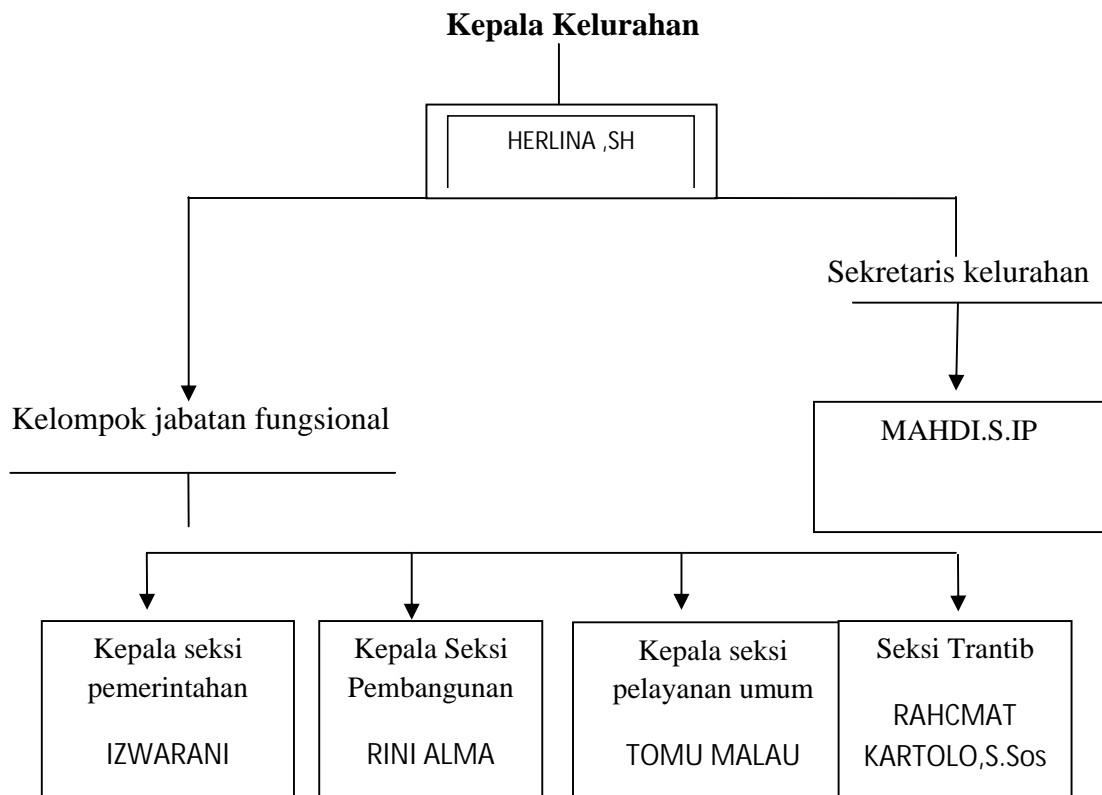
Table 7. Sarana dan prasarana Kelurahan Kandang Limun

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Masjid	11
2	Mushola	-
3	Puskesmas	1
4	Tk	2
5	Sd	1
6	Perguruan Tinggi	1

Sumber: laporan Kependudukan Keuangan Kandang Limun 2013

Pada tabel tersebut terlihat bahwa di Kelurahan Kandang Limun sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang tingkat pendidikan. Salah satu sarana pendidikan yang paling banyak diminati adalah Perguruan Tinggi Universitas Bengkulu karena merupakan Perguruan Tinggi Negeri berkualitas di Provinsi Bengkulu. Selain itu, sarana pendidikan yang lainya juga diminati oleh masyarakat sekitar kandang Limun.

4.1.8 Struktur pemerintahan Kelurahan Kandang Limun



Pada bagan diatas terlihat bahwa pemerintahan kandang limun sama seperti kelurahan lain yang mempunyai bidang-bidang tersendiri pembagian pada bidang ini merupakan tujuan pemerintah untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat khususnya masyarakat kelurahan kandang limun, kinerja pemerintahan kelurahan

kandang limun dirasa sudah cukup baik dalam pelayanan pemerintahan di lingkungan sosialnya.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Proses adaptasi sosial mahasiswa rantau di lingkungan sosial tempat tinggal dan lingkungan kampus adalah hal yang akan dihadapi oleh mahasiswa rantau. Dalam beradaptasi mahasiswa rantau harus memiliki strategi agar bisa bertahan hidup di lingkungan yang baru. Kelurahan Kandang Limun merupakan tempat penelitian oleh peneliti karena mahasiswa rantau yang mengalami proses adaptasi pasti mengalami hambatan sosial di lingkungan yang baru. Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada informan sebanyak 10 orang mahasiswa rantau di Kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, maka dari jawaban responden yang diberikan dapat dilihat data pada tabel berikut ini:

5.1.1 Karakteristik Informan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang penentuan informannya memakai teknik purposive sampling (sampel bertujuan) hal ini dilakukan agar

mendapatkan informan yang bisa memberikan data sesuai yang diinginkan, dengan melihat hal tersebut maka beberapa informan dipilih dengan karakteristik berikut ini:

5.1.1.1 Informan berdasarkan Asal Daerah

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kandang Limun Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dengan jumlah informan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 7 perempuan.

Table 7. Karakteristik informan menurut asal daerah

No	Asal Daerah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Bengkulu Selatan	laki-laki	2
2	Seluma	Perempuan	2
3	Curup	Perempuan	3
		laki-laki	1
4	Lampung	Perempuan	1
5	Palembang	Perempuan	1
	Jumlah		10

Sumber : Hasil Penelitian Desember 2013

Dilihat dari segi asal daerah informan rata-rata sudah termasuk dari luar daerah. Mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di luar daerah tergolong cukup banyak di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial terlihat dari hasil penelitian yakni,

informan yang berasal dari berbagai daerah seperti Bengkulu Selatan sebanyak 2 orang, Seluma 2 orang, curup 4 orang, Lampung 1 orang dan Palembang 1 orang.

5.1.1.2 Informan berdasarkan Usia

Penelitian ini selain memilih informan berdasarkan asal daerah, peneliti juga melihat informan dari segi usia hal ini dirasa penting karena akan mempengaruhi hasil penelitian karena usia juga memiliki peran penting dalam hal pengalaman sebagai mahasiswa rantau.

Table 8. Karakteristik Informan menurut Usia

No	Umur	Jumlah
1	25 tahun	1
2	24 tahun	2
3	23 tahun	8
	Jumlah	10 orang

Sumber: Hasil penelitian Desember 2013

Dari segi usia informan rata-rata masih tergolong dalam usia dewasa. Hasil penelitian informan yang berusia 25 tahun berjumlah 1 orang , informan yang berusia 24 tahun berjumlah 2 orang dan informan yang berusia 23 tahun berjumlah 4 orang.

Dilingkungan social yang baru mahasiswa harus pandai beradaptasi dengan teman-teman barunya, baik itu lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggal. Pada awalnya mahasiswa rantau yang tinggal jauh dari orangtua akan mencari teman yang berasal dari daerah yang sama untuk bergaul, hal ini dikarenakan butuh proses adaptasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Menurut hasil wawancara dengan informan , AS (23 tahun) mengatakan “ *pada umumnya semua mahasiswa rantau akan bergaul dengan teman sebaya yang berasal dari daerah yang sama saat masuk di lingkungan social yang baru, dikarenakan sudah mengenal tingkah laku temannya sendiri dan nyaman bergaul dengan teman yang sudah dikenal dengan baik*”.(wawancara 28 november 2013)

5.1.1.3 Informan berdasarkan Indeks Prestasi Akademik

Tingkat prestasi mahasiswa rantau sangat menentukan dan berpengaruh pada gaya hidup dan tingkah laku sehari-hari, semakin bagus prestasi akademiknya, maka akan semakin tinggi pemahamannya pada materi kuliah. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik informan mahasiswa rantau berdasarkan IPK dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Table 9. Karakteristik informan berdasarkan indeks prestasi akademik

No	Informan	Rentang IPK
1	AS	2,6
2	PA	2,3
3	SS	2,7
4	SM	3,1
5	AP	3,3
6	ES	3,2
7	RM	2,6
8	F	2,8
9	S	2,9
10	C	3,2

Sumber: Hasil wawancara desember 2013

Pada tabel diatas informan yang diteliti merupakan mahasiswa rantau dari Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang berasal dari luar daerah. Mahasiswa yang memiliki nilai IPK 2.00-3.00 lebih banyak berjumlah 6 orang dibanding dengan mahasiswa yang memiliki IPK 3.00 berjumlah 4 orang. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat mahasiswa yang memiliki prestasi baik adalah mahasiswa yang memiliki IPK 3.00.

5.2 Penyesuaian adaptasi studi mahasiswa di lingkungan kampus secara intrakulikuler

Suasana akademik yang kondusif merupakan syarat yang mutlak untuk terjadinya suatu interaksi yang sehat antara dosen dan mahasiswa, antara sesama dosen, dan antara sesama mahasiswa. Suasana akademik yang baik akan menjamin terjadinya kepuasan dan memacu motivasi dan kreativitas di kalangan sivitas

akademika dalam menjalankan kegiatan akademik yang pada gilirannya akan menghasilkan produk akademik yang berkualitas. Suasana akademik yang kondusif antara lain ditandai oleh terjadinya interaksi yang optimal antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di lingkungan kampus dan luar kampus.

5.2.1.1 Pembentukan kelompok belajar

Belajar kelompok mempunyai tujuan utama agar mahasiswa dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama, seperti melakukan percobaan, berdiskusi, menjalankan peran, juga untuk mendorong agar mahasiswa pemalu dan penakut mau berbicara. Mahasiswa akan merasa aman jika berbicara dalam kelompok kecil daripada secara klasikal. Dalam kenyataan hidup yang membuat manusia sukses adalah kemampuannya menerapkan kecerdasan untuk bekerjasama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Lebih-lebih dalam masyarakat modern, kemampuan bekerjasama semakin penting dan mutlak dibutuhkan (Schmuck,1985). Sebagai ilustrasi, terwujudnya sebuah gedung yang megah merupakan hasil kerjasama berbagai teknisi ahli. Jika dirumuskan tujuan kelompok belajar adalah:

1. Meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan mahasiswa.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi.
3. Mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif.
4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.
5. Meningkatkan prestasi belajar mahasiswa

Proses belajar akan selalu berawal dari adanya motivasi dan tujuan untuk mencapai hasil prestasi akademik yang bagus. Mahasiswa rantau yang aktif dalam proses kuliah akan membentuk kelompok kuliah dalam kesehariannya mengerjakan tugas dari kampus. Dengan adanya kelompok belajar akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan bisa bertukar pikiran sesama teman dan saling memberi masukan materi kuliah yang dipelajari untuk mendapatkan hasil nilai yang bagus, seperti yang disampaikan oleh: ES (23 tahun):

“Untuk memudahkan menyelesaikan tugas kuliah biasanya saya dengan teman-teman perempuan satu kelas sering berkumpul bersama, awalnya hanya bermain aja tapi lama kelamaan membuat kelompok belajar anggotanya cuma tiga orang yakni: SM, RY, ES. Dengan adanya kelompok belajar merasa lebih mudah mengerjakan tugas kuliah dan merasa terbantu dengan dukungan sesama teman hasilnya setiap tugas kuliah nilainya lumayan baik dan memuaskan” (wawancara 18 Desember 2013).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya kelompok belajar yang dapat membantu mencapai prestasi akademik selama kuliah. Senada dengan yang dikatakan oleh ES, SM (23 tahun) juga mengatakan bahwa:

“Kalau mengerjakan tugas sendiri susah AN apa lagi tidak tahu cara mengerjakanya kalau ada teman kan ada tempat bertanya dan bisa bertukar pikiran tentang materi kuliah. mengerjakan soalnya juga tidak mesti dikampus bisa juga di kosan lebih nyaman dan santai suasananya. Awalnya tidak kepikiran buat kelompok belajar karena sering berkumpul dan ada kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah dan sering buat tugas di kampus sebelum dosennya masuk kan tidak lucu kalau ketahuan”(wawancara 18 desember 2013).

Pernyataan-pernyataan diatas cukup menegaskan bahwa pembentukan kelompok belajar merupakan awal dari proses pencapaian prestasi akademik yang

lebih baik. Di lingkungan mahasiswa rantau Kelurahan Kandang Limun ada banyak kegiatan dan aktivitas yang dilakukan baik dari belajar kelompok untuk memperoleh prestasi akademik yang bagus ataupun sekedar bermain dan mengakrabkan diri satu sama lain. Ada beberapa kelebihan belajar dengan kelompok dibandingkan belajar secara individual. Bagi yang kemampuan akademisnya kurang, belajar kelompok berarti ada teman yang bisa membantu. Sedangkan mereka yang kemampuan akademisnya baik, bisa semakin meningkatkan kemampuannya. Selain itu, dengan belajar kelompok, kita juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dengan orang lain, mengutarakan pendapat, menyelesaikan konflik dengan teman, serta berpikir dengan sudut pandang yang berbeda. Ide yang kita punya pun bisa menjadi lebih baik setelah mendapat tambahan pendapat dari orang lain.

5.2.1.2 Motivasi kuliah

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Jadi semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka dorongan yang timbul untuk berprestasi akan besar juga, sebaliknya semakin rendah motivasi seseorang semakin rendah rendah juga prestasi yang bisa diraih. seperti yang disampaikan oleh C (23 tahun) :

“Untuk mendapatkan nilai yang memuaskan selama kuliah harus ada motivasi AN baik dari diri sendiri atau motivasi yang diberikan dari keluarga. Saya dari masuk kuliah sudah niat untuk cepat tamat kuliah dan dapat prestasi yang bagus selama kuliah, supaya keluarga dikampung bangga dan senang mendengarnya. Motivasi belajar memang penting kalau motivasi kita tinggi gairah mau belajar lebih kuat, kalau tidak percaya lihat aja teman kita yang lah duluan tama pasti motivasinya tinggi mau cepat tamat dan mencari pekerjaan.” (wawancara 18 Desember 2013).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki gairah belajar yang kuat untuk cepat menyelesaikan studi kuliah. Bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Bengkulu, motivasi yang berperan agar lebih giat belajar adalah motivasi menjadi sarjana ilmu sosial. Semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa untuk menjadi sarjana ilmu social, maka biasanya mahasiswa tersebut akan berprestasi dalam bidang akademik dan sebaliknya, rendahnya motivasi mahasiswa untuk menjadi sarjana ilmu sosial akan diikuti pula oleh rendahnya prestasi akademik. Berbeda halnya yang disampaikan oleh PA (24 tahun):

“Melihat teman kuliah saya mau juga AN jadi mahasiswa yang katanya keren bila jadi mahasiswa, banyak teman baru, kenalan dan pengalaman yang baru masuk kuliah, tapi lama kelamaan jenuh kuliah tidak semangat lagi kuliah apa lagi melihat teman-teman kita sudah banyak tamat. Rasanya malu belajar kuliah lagi di gb 2 tapi mau gimana lagi harus dijalani sampai selesai, seandainya kemarin tidak dapat masalah pasti sudah skripsi juga sekarang ” (wawancara 19 desember 2013).

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki motivasi yang kuat tidak akan memiliki gairah belajar yang tinggi. Sehingga kualitas prestasi

akademik yang dicapai tergantung berdasarkan motivasi yang dimiliki semakin kuat motivasi yang dimiliki akan semakin tinggi gairah belajar yang akan menghasilkan nilai akademik yang bagus.

5.2.1.3 Mekanisme belajar

Untuk dapat berhasil, selain memiliki tujuan, mahasiswa juga harus menaruh minat pada pelajaran yang diikuti, bukan hanya terhadap satu, dua pelajaran, melainkan terhadap semua mata pelajaran. Minat mahasiswa terhadap pelajaran memungkinkan terjadinya pemusatan pikiran bahkan juga dapat menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar itu sendiri. Namun kenyataannya para mahasiswa umumnya tidak memiliki minat untuk mempelajari suatu pengetahuan. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang kegunaan, keuntungan dan hal-hal mempesonakan lainnya dalam ilmu pengetahuan. Dengan memiliki tujuan belajar yang jelas, seorang mahasiswa dapat terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Tanpa tujuan belajar, semangat akan mudah padam karena tidak memiliki sesuatu untuk di perjuangkan. Seperti halnya yang disampaikan oleh AS (23 tahun) :

“Tujuan utama kuliah belajar dapat nilai bagus dan cepat tamat saya rasa itu adalah tujuan umum mahasiswa dikampus. Kalau saya melihat teman-teman banyak yang tidak semangat lagi kuliah karena terlalu banyak beban pikiran, belum tamat kuliah dengan umur yang terus bertambah dan tuntutan dari orangtua bertanya kapan tamat kuliah. Sebenarnya dari awal masuk kuliah harus di rancang strategi supaya cepat selesai tapi mau gimana lagi namanya anak muda masih mau nambah pengalaman dan jati diri. Coba dulu rajin masuk kuliah dan tidak malas pasti akan berbeda hasilnya dengan sekarang” (wawancara 20 Desember 2013).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa rantau yang tidak memiliki mental yang kuat akan dengan mudah mengalami rasa jenuh dan menyerah karena hambatan yang dialaminya. Seharusnya sebagai mahasiswa harus memiliki tekad dan semangat yang kuat untuk menjalani kegiatan kuliah terutama mahasiswa rantau yang harus hidup mandiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri.

Keberhasilan dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi dalam waktu yang relative singkat merupakan impian seluruh mahasiswa, keluarga dan orang tua. Namun untuk dapat mencapai sukses yang diinginkan itu bukanlah hal yang mudah, karena cara belajar di perguruan tinggi lebih bersifat mandiri dibandingkan cara belajar di tingkat pendidikan sebelumnya (SMU/SMK) yang lebih banyak dibimbing secara langsung oleh para guru. Oleh karena itu jika para mahasiswa tidak dapat menyesuaikan diri dalam belajar di perguruan tinggi, maka kemungkinan besar mahasiswa yang bersangkutan akan gagal mencapai gelar sarjana sebagaimana yang di cita-citakan, dan walaupun berhasil mencapai gelar kesarjanaannya pasti waktu studi yang dipergunakan untuk meraih gelar tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama dari waktu normal yang seharusnya.

5.2.1.4 Kiat sukses belajar mahasiswa di perguruan tinggi

Memasuki jenjang perguruan tinggi merupakan tahap yang berbeda dengan masa sekolah menengah atas, di perguruan tinggi dituntut lebih dewasa, mandiri, dan disiplin dalam belajar. Di perguruan tinggi dituntut untuk belajar mandiri, walau

dosen tidak masuk memberikan perkuliahan namun mahasiswa harus tetap belajar dan membaca. Kedatangan mahasiswa kekampus bukanlah hanya mencatat materi kuliah tetapi dituntut untuk berlatih dan berdiskusi. Mahasiswa harus lebih aktif mencari ilmu pengetahuan. Untuk mencapai kesuksesan dalam studi di perguruan tinggi mahasiswa harus memiliki strategi dalam belajar seperti berikut ini:

1. Belajar dirumah

Mahasiswa rantau harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan social yang baru karena akan berpengaruh terhadap prestasi akademik yang akan diperolehnya dikampus, mahasiswa yang aktif adalah mahasiswa yang memiliki tujuan dalam belajar baik dikampus atau dirumah. Bila mengalami kesulitan belajar dikampus mahasiswa bias belajar dirumah karena berbeda suasana yang diras lebih nyaman bila belajar dirumah, hal ini diungkapkan oleh SS (23 tahun):

“Saya kalau sulit mengerti materi kuliah yang disampaikan dosen dikampus biasanya mengulang belajarnya di rumah kalau dirumah suasananya lebih tenang dan nyaman soalnya saya tidak konsentrasi dan niat belajar saya berkurang kalau dosen lagi menyampaikan materi ada teman yang ribut atau dosennya tidak jelas dalam menyampikan. Belajar dirumah pun bahan materi kuliahnya saya pinjam dari komti dan dipelajari dirumah akan lebih mudah dipahami” (wawancara 27 Desember 2013).

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman dan mudah mengerti materi kuliah yang disampaikan dengan belajar dirumah karena

merasa kondisi rumah lebih mendukung dalam memahami materi kuliah yang dirasa nyaman dan tenang. Sebenarnya ada banyak cara mahasiswa dalam memahami materi kuliah baik dengan belajar dirumah, bertanya dengan teman atau dosen tergantung dengan pemahaman seseorang terhadap minat materi kuliah yang dipelajari.

2. Memanfaatkan perpustakaan

Pada dasarnya tujuan daripada perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani pengguna (mahasiswa) selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Sebagai mahasiswa harus memiliki mempunyai prinsip dan tujuan belajar yang baik untuk mencapai cita-cita yang diinginkan dapat diperoleh, mahasiswa yang aktif dalam lingkungan kampus harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kampus seperti perpustakaan, hal ini diungkapkan oleh C (23 tahun):

“Kalau tidak mengerti dengan tugas dari dosen biasanya saya mencari bahan referensi di perpustakaan AN untuk membantu mengerjakannya dengan fasilitas perpustakaan kito yang cukup lengkap ada wifi, buku dan computer gratis. Saya sering ke perpustakaan semenjak mengerjakan skripsi banyak contoh skripsi yang bisa dilihat dan dipahami bagaimana cara membuat skripsi” (wawancara 27 Desember 2013).

Berbeda dengan C, PA (23 tahun) mengungkapkan bahwa:

“Selama kuliah di Unib saya tidak pernah keperpustakaan karena tidak betah jika duduk berlama-lama dan itu sangat membosankan. Lebih baik duduk diluar atau dikantin fakultas bisa makan dan minum. (wawancara 27 Desember 2013).

Dari pernyataan diatas menegaskan bahwa sebagian mahasiswa tidak memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk menambah ilmu dan wawasan karena merasa lebih bermanfaat duduk dikantin untuk sekedar makan dan minum dari pada duduk diperpustakaan. Tapi ada juga mahasiswa yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mencari refrensi tentang bahan skripsi atau sekedar membaca. Seharusnya perpustakaan harus dimanfaatkan dengan baik untuk memperoleh hasil prestasi yang maksimal.

3. Aktif kuliah

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, proses pembelajaran yang efektif selama perkuliahan juga menjadi faktor yang menentukan. Menjadi mahasiswa yang aktif di kampus dapat memberi keuntungan dalam berbagai cara seperti memiliki teman yang banyak dan relasi hubungan dimasa depan.

Mahasiswa yang aktif kuliah akan mempunyai pengalaman yang berharga selama kuliah karena menjalani masa-masa seru sesama teman sebaya yang memiliki tujuan dan cita-cita yang sama untuk mendapatkan gelar sarjana.

Hal ini diungkapkan oleh F (23 tahun) :

“Selama masa kuliah pastinya senang dan seru dapat teman baru dan pengalaman baru juga, dari belajar bersama dikampus sampai membuat tugas kelompok dirumah. Hasil belajarnya pasti maksimal karena aktif kuliah dan mengerjakan tugas kuliah” (wawancara 4 januari 2014)

Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa mahasiswa yang aktif kuliah akan memiliki pengalaman yang baru dan nilai prestasi akademik dapat dicapai dengan kerja yang maksimal. Untuk menjadi mahasiswa yang aktif kuliah harus memiliki niat yang kuat karena akan berpengaruh pada pencapaian prestasi akademik, hal ini dikatakan oleh S (23 tahun):

Mahasiswa yang aktif kuliah memiliki niat dan tujuan untuk mencapai cita-cita dengan hasil yang maksimal. Mahasiswa harus mempunyai keyakinan dan optimis dalam mencapai tujuan yang diinginkan yakni gelar sarjana, mahasiswa Kesejahteraan Sosial angkatan 2008 memiliki solidaritas yang cukup kuat antar sesama terlihat bahwa masih ada mahasiswa yang sudah tamat kuliah duluan dari teman-temanya memberi dukungan dan motivasi secara lisan dan tulisan. Hal ini dapat terjadi karena kebersamaan sewaktu masih kuliah bersama. Mahasiswa yang aktif kuliah dan memiliki kecerdasan yang bagus sudah lebih dulu menyelesaikan kuliah dibandingkan mahasiswa yang tidak rajin kuliah dan malas belajar.

4. Mengerjakan tugas kuliah

Bagi sebagian mahasiswa, terkadang tugas kuliah adalah sesuatu yang sangat tidak menyenangkan karena beranggapan menambah beban kuliah. Tidak semua mahasiswa mampu mengatasi hal yang menjenuhkan pada saat ingin menyelesaikan tugas kuliah. Mahasiswa yang memiliki niat dan menyukai materi kuliah tersebut akan merasa lebih mudah mengerjakannya, hal ini diungkapkan oleh SS (23 tahun):

“Biasanya setiap mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat 1 ada terus tugasnya An sekali ngasih tugas dosennya cuma 2 soal tapi jawabannya punya anak cucu alias jawabannya bisa sampai 2 buah dobel pelio habis untuk lembar jawabannya. Kalau mau mengerjakannya harus ada niat dulu An dan yang paling penting kalau mau mengerjakan tugas kuliah perasaan hati dan pikiran harus lagi bagus supaya lancar membuatnya kalau saya pribadi harus seperti itu mengerjakan tugas kuliah, kalau kesulitan membuatnya baru bertanya dengan teman yang lebih mengerti dan menyelesaikan tugas lebih dulu” (wawancara 4 Januari 2014).

Penjelasan diatas menyatakan bahwa mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah harus dengan niat dan keadaan hati yang sedang bagus karena akan mencapai hasil yang memuaskan. Mahasiswa rantau yang tinggal diKelurahan Kandang Limun memiliki peran dan tugas sebagai mahasiswa yakni belajar dan tamat kuliah agar dapat memberikan kebahagiaan bagi orang tua. Ada banyak cara mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah dari belajar kelompok atau mengerjakan tugas sendiri tergantung bagaimana mahasiswa merasa nyaman dengan apa yang dikerjakanya. Tugas kuliah adalah materi kuliah yang penting untuk menambah nilai prestasi akademik karena dengan adanya tugas kuliah mahasiswa dapat belajar dirumah dan memahami arti dari tugas tersebut. Tapi ada sebagian mahasiswa yang sering

menunda-nunda tugas kuliah, akhirnya tugas yang awalnya sedikit menjadi menumpuk. Jika tugas sudah menumpuk maka yang diselesaikan pun hasilnya tidak maksimal dan terkadang karena waktu sudah habis dalam menyelesaikan tugas kuliah maka mahasiswa sering meniru tugas teman yang dianggap lebih mudah dan menyenangkan. Seharusnya mahasiswa harus bisa memanfaatkan waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas kuliah agar mendapatkan ilmu tambahan. Meniru tugas teman sudah dianggap tradisi oleh sebagian mahasiswa, hal ini diungkapkan oleh PA (24 tahun):

“Setiap ada tugas kuliah pasti mencontoh tugas teman karena lebih mudah dan efisien, teman pun senang kalau tugasnya dicontoh karena merasa pintar kalau ada teman yang meniru tugasnya, jadi saling menguntungkan. Kalau pun mau buat tugas kuliah sendiri tidak mengerti dan sifat malas yang tidak hilang sampai sekarang” (wawancara 4 Januari 2014).

Berbeda dengan PA, AS (23 tahun) mengungkapkan:

“Lebih baik menyuruh teman mengerjakannya tidak ribet cuma keluar uang Rp. 20.000 tugas selesai. Dari pada buat sendiri pusing buatnya hasilnya tidak bagus lebih baik menyuruh orang tugas selesai saya bisa santai” (wawancara 4 Januari 2014).

Dari pernyataan diatas masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas kuliah sendiri dan alasanya pun berbagai macam dari lebih baik keluar uang dari pada pusing dengan tugas kuliah sampai meniru tugas teman yang dianggap lebih mudah. Seharusnya mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk mengerjakan tugas kuliah jangan selalu mengandalkan tugas dari orang lain dengan

meniru tugas kuliah orang lain bukan membuat lebih baik tapi akan membuat pola pikir tidak berkembang karena tergantung dengan kemampuan orang lain.

5.3 Penyesuaian Adaptasi Studi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Secara Ekstrakurikuler

5.3.1 Aktif ikut organisasi

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi mahasiswa merupakan sekumpulan mahasiswa yang membentuk sebuah kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Keefektifan sebuah organisasi tergantung pada visi dan misi yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Karena idealnya suatu organisasi pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuannya. Begitu juga halnya dengan organisasi mahasiswa. Intinya mahasiswa harus bisa mengembangkan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa. Seperti pengembangan intelektual akademis yang berguna nantinya untuk terjun ke masyarakat. Oleh sebab itu untuk mengembangkan peran tersebut dapat dilakukan dengan bergabung dengan organisasi mahasiswa.

Mahasiswa rantau harus pandai menjalani aktivitas kesehariannya di kampus dengan disiplin mengikuti mekanisme kuliah dan ikut organisasi untuk menunjang prestasi akademik. Ada beberapa bentuk organisasi mahasiswa di kampus, diantaranya

dapat dapat di golongan menjadi dua yaitu: organisasi intra kampus seperti Senat Mahasiswa/ Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Jurusan/Program Studi, dan organisasi ekstra kampus seperti HMI, GMNI, GMKI, PMKRI, PMII, KAMMI, dan sejenisnya. Kesemua organisasi tersebut mempunyai kegiatan yang berbeda-beda dan dasar organisasi yang berlainan pula. Ada yang berlatar belakang minat bakat seperti olahraga, seni, korespondensi, dan sebagainya dan ada juga yang berlatarkan agama seperti HMI, GMKI dan lain-lainnya. Mahasiswa rantau yang memilih aktif di organisasi akan mendapatkan banyak pengalaman, seperti yang disampaikan oleh F (23 tahun) :

“Ikut organisasi ada bagusnya dan ada tidak baiknya AN, bagusnya banyak dapat pengalaman, dikasih tau cara berorganisasi, berbicara di depan banyak orang (pidato), menambah wawasan dan teman-teman baru. Sedangkan tidak baiknya kuliah sering bolos akibatnya ketinggalan materi kuliah dan prestasi akademik pun tidak mendapat hasil yang maksimal. Saya dulu ikut organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)”(wawancara 22 Desember 2013).

Penjelasan informan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi belum tentu menunjang prestasi akademik dikampus, tapi malah sebaliknya yakni menghambat proses kuliah yang mengakibatkan ketinggalan materi kuliah. Berbeda dengan yang disampaikan oleh f, ES (23 tahun) mengungkapkan:

“Selama saya ikut orgnisasi asyik dan seru malah dengan ikut organsiasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) lebih banyak tau tentang keadaan lingkungan kampus dan kenal dengan dosen jadi lebih akrab dengan dosen. Selain itu menambah wawasan tentang cara berorganisasi dan mengenal satu sama lain” (wawancara 22 Desember 2013).

Dari ungkapan diatas terlihat bahwa mahasiswa harus pintar memilih organisasi yang tidak menghambat proses selama kuliah. Dengan bervariasinya bentuk organisasi tersebut mahasiswa dapat memilih organisasi mana yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Karena jika bergabung dalam suatu organisasi maka kita melihat bakat dan minat kita yang sebenarnya. Walaupun tidak semua mahasiswa tertarik untuk menjadi aktivis dan bergabung di organisasi kampusnya. Tapi setidaknya dengan bergabung disebuah organisasi banyak pengalaman yang bisa didapat.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah para mahasiswa untuk berproses baik dalam pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Dalam sebuah organisasi banyak kegiatan yang dilakukan dimana semua anggota organisasi harus berpartisipasi didalamnya. Organisasi yang aktif dan bagus akan sering melatih para anggotanya baik dalam hal akademis maupun kepemimpinan. Dalam hal akademis contohnya memberikan tutoran kepada adik kelas, pelatihan membuat karya tulis, membuat penelitian yang bekerja sama dengan dosen atau pihak kampus dan lain sebagainya. Dalam hal kepemimpinan misalnya melakukan training kepemimpinan bagi anggota dan para calon anggota, membuat even atau sebuah acara yang otomatis membutuhkan sebuah kepanitiaan, dengan adanya kepanitiaan tersebut maka disana dilatih jiwa kepemimpinan anggota organisasi, dan masih banyak lagi yang lain.

Mahasiswa yang apatis terhadap organisasi kampus merupakan mahasiswa yang aktif terhadap perkuliahan saja, segala sesuatu diukur dari pencapaian kredit semester dan indeks prestasi kumulatif yang tinggi dan dapat meraih gelar sarjana secepatnya. Sedangkan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan di kampus, yang sering disebut dengan “aktivis kampus”. Kedua jenis mahasiswa ini memiliki perbedaan yang kontras saat memasuki dunia kerja, mahasiswa aktifis cenderung lebih mudah bersosialisasi dibanding mahasiswa apatis terhadap organisasi mahasiswa. Dalam berorganisasi kita dilatih untuk bisa bersosialisasi dengan orang lain, selain itu dengan bergabung di organisasi kemahasiswaan kita dilatih juga untuk menyusun strategi dan bisa manage waktu, diri sendiri dan orang lain. Jadi organisasi mahasiswa penting sekali karena dapat karakter diri seseorang untuk menjadi mahasiswa yang produktif.

5.4 Penyesuaian Adaptasi Studi Mahasiswa Di Lingkungan Luar Kampus

5.4.1 Kebutuhan Makan dan Minum

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi / banyak pula macam kebutuhan yang

harus dipenuhi. Mahasiswa rantau yang jauh tinggal dari orangtua memiliki beban yang lebih berat karena harus belajar hidup mandiri dari mengatur pola makan dan minum, menjaga kesehatan. Informan PA mengatakan :

“Sangat terasa kalau jauh tinggal dari orangtua segala kebutuhan harus diurus sendiri, dari makan dan minum kadang jarang makan karena belum dapat kiriman. Pernah 1 hari cuma makan satu kali itu pun makan di kosan teman”(wawancara 23 Desember 2013).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa rantau harus hidup mandiri dan bisa mengatur pola makan dan minum untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mahasiswa yang memilki pola makan yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan fisik dan psikis, mahasiswa yang teratur makan dan minumnya sebelum pergi kekampus akan mempengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam belajar dan bersemangat menjalankan kegiatan di luar kampus. Walaupun bukan dalam usia pertumbuhan yang ideal lagi mahasiswa dituntut memperhatikan kondisi fisik untuk menjalani segala kegiatan diluar kampus dan dikampus karena kondisi fisik akan berpengaruh dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

5.4.2 Kebutuhan Transportasi

Untuk menunjang kebutuhan seseorang dalam menuntut ilmu di Perguruan Tinggi dalam menjalani aktivitas keseharian harus memiliki modal transportasi karena mempermudah dalam menjalani segala kegiatan kampus. Kebutuhan transportasi sangat penting terutama bagi mahasiswa rantau karena akan membantu proses pencapaian akademik mahasiswa. Transportasi termasuk kebutuhan penting

untuk menunjang segala aktivitas. Ungkapan tersebut diungkapkan oleh AS (23 tahun):

“Kalau tidak ada motor susah mau bergerak pergi kekampus sering telat, mau menumpang dengan teman tidak selamanya tergantung dengan teman. Saya dulu pernah tidak ada motor waktu kuliah sangat terasa tidak enak segala urusan jadi terhambat jika tidak ada motor” (wawancara 23 Desember 2013).

Pernyataan diatas mengaskan bahwa kebutuhan transportasi sangat mendukung mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik dikampus, dengan adanya kendaraan segala kegiatan mahasiswa di luar kampus dan di kampus merasa teratasi. Sepeda motor merupakan kendaran yang mendominasi dimiliki oleh mahasiswa terutama mahasiswa rantau di Kelurahan Kandang Limun selain lebih efektif biaya transportasi motor lebih murah dibandingkan mobil. Kendaraan bermotor biasanya digunakan mahasiswa dalam melakukan aktivitas dilingkungan kampus dan luar kampus. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan bermotor memilih transportasi umum atau menumpang dengan teman merupakan pilhan utama, Ungkapan tersebut disampaikan oleh SS 23 (tahun):

“Setiap ada kegiatan di luar kampus biasanya saya selalu berpergian dengan kendaraan sepeda motor lebih memudahkan dalam kegiatan sehari-hari. Apa lagi hari minggukan saya pergi kegereja terus disitu saya berdoa untuk memudahkan proses kuliah cepat selesai, karena itu bisa menenangkan diri saya kalau ada masalah dikampus”(wawancara 23 Desember 2013).

Penjelasan informan diatas menjelaskan bahwa kebutuhan transportasi sangat membantu proses aktivitas mahasiswa diluar kampus untuk memudahkan segala

kegiatan. Kebutuhan akan adanya transportasi dirasakan sangat berpengaruh terhadap proses penyesuaian diri mahasiswa dilingkungan kampus dan luar kampus.

5.4.3 Kebutuhan Kontrakan dan Tempat Tinggal

Kebutuhan kontrakan merupakan fasilitas yang harus dimiliki mahasiswa karena tempat tinggal yang nyaman adalah hunian yang diinginkan mahasiswa dari cuaca musim dingin dan panas. Dilingkungan social tempat tinggal mahasiswa kebutuhan kontrakan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang adaptasi social mahasiswa rantau terhadap lingkungan yang baru. Hal ini diungkapkan oleh (SS 23 tahun) :

“Masuk kuliah dulu susah mencari kontrakan AN lah penuh semua yang dekat kampus untuk sementara menginap dikontrakan teman dulu yang penting ada tempat tinggal. Kalaupun mau mencari kontrakan harus yang nyaman lingkungannya supaya betah” (wawancara 25 Desember 2013).

Berbeda yang disampaikan SS, AP (24 tahun) mengatakan bahwa :

“Kalau saya mencari kontrakan yang murah untuk tinggal karena duit pas-pasan yang dikasih orangtua, dikontrakan yang penting airnya cukup untuk mandi dan listriknya tidak suka turun itu aja sudah cukup” (wawancara 25 Desember 2013).

Pernyataan-pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki berbagai kriteria kebutuhan kontrakan dari kontrakan yang nyaman dan kontrakan yang murah. Hal ini menjelaskan akan kebutuhan kontrakan atau tempat tinggal sangat penting. Dalam memilih kontrakan mahasiswa harus teliti dan bijak memilih karena akan

mempengaruhi pergaulan dan adaptasi mahasiswa itu sendiri jika salah memilih kontrakan akan berpengaruh pada perilaku kehidupan sehari-hari.

Sebagai mahasiswa rantau yang tinggal di lingkungan social yang baru merupakan tantangan yang harus disikapi dengan bijaksana agar mendapatkan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempermudah kegiatan kampus sehari-hari banyak mahasiswa memilih kontrakan dan tempat tinggal yang dekat dengan kampus. Ada banyak kriteria yang diinginkan mahasiswa dalam memilih kontrakan dari hunian yang nyaman, murah, dekat dengan kampus, tapi ada sebagian mahasiswa yang memiliki ketentuan bahwa kontrakan yang akan ditinggali harus memiliki kamar mandi didalam dan teman yang berasal satu daerah.

5.4.4 Menerima Keberagaman dan Berprasangka Baik

Dalam ilmu sosial, pluralisme adalah sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain. Mereka hidup bersama (koeksistensi) serta membuahkan hasil tanpa konflik asimilasi. Pluralisme dalam perspektif filsafat budaya merupakan konsep kemanusiaan yang memuat kerangka interaksi dan menunjukkan sikap saling menghargai, saling menghormati, toleransi satu sama lain dan saling hadir bersama atas dasar persaudaraan dan kebersamaan; dilaksanakan secara produktif dan berlangsung tanpa konflik sehingga terjadi asimilasi dan akulturasi budaya. Pluralitas tidak bisa dihindarkan apalagi ditolak meskipun golongan tertentu cenderung

menolaknya karena pluralitas dianggap ancaman terhadap eksistensi komunitasnya. Sebenarnya pluralisme merupakan cara pandang yang bersifat horisontal, menyangkut bagaimana hubungan antarindividu yang berbeda identitas harus disikapi.

Selain itu, mahasiswa yang memiliki sifat mudah bergaul dengan lingkungan social dan mempunyai prasangka baik terhadap mahasiswa satu sama lain akan menjalin hubungan interaksi yang lancar. Walaupun perbedaan dari latar belakang budaya dan asal daerah yang sama jika mahasiswa mau saling menghormati dan menghargai akan tercipta kerukunan antar sesama masyarakat pendatang. Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial yang mengalami kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan social adalah mahasiswa yang memiliki sifat pendiam dan memilih teman karena latar belakang budaya, tetapi sebaliknya mahasiswa yang mudah menyesuaikan diri adalah mahasiswa yang memiliki rasa toleransi yang tinggi dan saling menghargai satu sama lain.

Sementara kebudayaan dapat dimaknai sebagai fenomena material, sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1980 : 193). Kebudayaan dipelajari dan dialami bersama secara sosial oleh para anggota suatu masyarakat. Sehingga suatu kebudayaan bukanlah

hanya akumulasi dari kebiasaan (folkways) dan tata kelakuan (mores), tetapi suatu sistem perilaku yang terorganisasi.

5.5 Pembahasan

5.5.1 Penyesuaian Adaptasi Studi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus

Dilingkungan kampus mahasiswa kesejahteraan sosial angkatan 2008 memiliki berbagai macam cara belajar untuk mencapai prestasi akademik seperti belajar kelompok, mengikuti mekanisme kuliah, motivasi kuliah, belajar dirumah, memanfaatkan perpustakaan, aktif kuliah dan mengerjakan tugas. Mahasiswa rantau yang tinggal di Kelurahan Kandang Limun harus menyesuaikan diri dengan lingkungan social yang baru untuk memulai proses kehidupan yang baru yakni tinggal dikontrakan.

Menurut (Gerungan,1991:55) Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial yang memiliki IPK (indek perstasi kumulatif) bagus menyelesaikan kuliahnya dengan cepat adalah mahasiswa yang sukses menjalankan perannya dilingkungan kampus yakni dengan mengikuti belajar kelompok, motivasi kuliah yang tinggi, mengulangi pelajaran kuliah dirumah, sering membaca keperpustakaan, aktif kuliah dan mengerjakan tugas kuliah dengan maksimal.

Dapat dilihat dari perbedaan prestasi akademik yang bagus oleh AP (23 tahun): kegiatan sehari-hari AP sebagai mahasiswa perantau adalah pagi pergi ke kampus dan pulang kuliah ke kontrakan untuk istirahat dan segera menyelesaikan tugas kuliah dan belajar di rumah, hal ini dimanfaatkan untuk cepat menyelesaikan studi kuliahnya. Kemampuan berpikir yang baik akan mendukung mahasiswa mencapai prestasi akademiknya, selain itu pemanfaatan fasilitas kampus juga dipergunakan untuk menunjang pencapaian prestasi akademik seperti belajar di perpustakaan dan menjelajah fasilitas internet gratis di lingkungan kampus. Di lingkungan kampus menyesuaikan diri dengan teman dan dosen sering dilakukannya untuk memudahkan proses dalam bergaul seperti bertanya dengan dosen atau teman di saat belajar. Keseriusan dan niat yang dijalani oleh AP untuk cepat menyelesaikan studi kuliah adalah target utamanya yang harus dicapai. Hasil pencapaian prestasi akademik yang diraih pun sangat baik di Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2008 karena memperoleh IPK 3.32 dan menempuh kecepatan kelulusan 4 tahun 4 bulan.

Sedangkan prestasi akademik AS (23 tahun) kurang memuaskan karena aktivitas yang dilakukan di kampus tidak pernah serius belajar dan bertanya kepada teman-teman yang mengerti. Selama belajar kuliah tugas kuliah selalu dikerjakan oleh temannya atau mencontoh hal ini dilakukan untuk mempermudah menyelesaikan tugas kuliah tersebut padahal hal ini sangat tidak bermanfaat karena akan membuat ketergantungan terhadap pendapat orang lain dan membuat diri pribadi menjadi malas untuk mengembangkan pola pikir. Kedatangan dalam proses belajar pun sangat minim karena sifat yang masih suka bermain-main dan mau menambah pengalaman

masa muda dan bukan menambah pengetahuan selama kuliah. Hasil pencapaian prestasi akademik yang diraih tidak maksimal karena memperoleh IPK 2.60 dan belum menjalankan tugas akhir kuliah yakni skripsi.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi akademik mahasiswa dilingkungan kampus yang serius belajar, adanya niat, memiliki kemampuan berpikir yang baik dan memanfaatkan fasilitas kampus akan mendapatkan hasil prestasi yang maksimal. Singkat kata, jadi mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik adalah mahasiswa yang memiliki niat dan keseriusan belajar dan didukung oleh kemampuan berpikir dan menyesuaikan diri yang baik untuk cepat menyelesaikan studi kuliah.

Tujuan utama mahasiswa adalah belajar dan menyelesaikan kuliah dengan cepat serta memperoleh prestasi akademik yang bagus. Mahasiswa dituntut menyesuaikan diri dalam beradaptasi dengan lingkungan social dengan tujuan untuk bertahan hidup secara tidak langsung karena akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari, mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik akan mendapatkan hasil yang diinginkan dapat tercapai seperti mengenal teman sebaya satu sama lain, menambah ilmu dan pengetahuan dilingkungan kampus dan memiliki prestasi akademik yang baik di kampus. Belajar kelompok, mengikuti aturan kuliah, mengerjakan tugas dan aktif kuliah adalah cara mahasiswa dalam menyesuaikan diri dilingkungan kampus untuk mencapai prestasi akademik secara maksimal. Mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan kampus akan mengalami hambatan dalam bergaul dan

mencapai prestasi akademik, seperti: menurunnya Indeks Prestasi Akademik(IPK) dan sulit memilih teman yang cocok dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk dapat diterima dalam suatu komunitas atau kelompok seseorang harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelompok tersebut, jika ingin masuk dalam kelompok yang pintar memiliki prestasi yang baik maka seseorang dituntut untuk dapat meningkatkan proses belajar dan tidak malas agar dapat diterima oleh kelompok tersebut. Mahasiswa yang sukses di lingkungan kampus harus teladan menjalani kegiatan di kampus dan yang paling penting sebagai mahasiswa harus bergaul dengan teman sebaya serta komunikatif dengan dosen pengajar. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa di bangku kuliah.

Dari 10 informan penelitian mahasiswa yang memiliki IPK (indeks prestasi kumulatif) lebih dari 3.0 berjumlah 4 orang dan IPK 2.0 - 3.0 berjumlah 6 orang. Mahasiswa yang memiliki IPK > 3.0 adalah mahasiswa yang sukses di lingkungan kampus dalam mencapai prestasi akademik akan tetapi memiliki tingkat keberhasilan menyelesaikan studi yang tidak sukses karena rata-rata dari 10 informan menyelesaikan studi lebih dari 4 tahun 4 bulan yang seharusnya jenjang pendidikan strata 1(S1) diselenggarakan dalam 4 tahun.

Dari penjelasan 4 informan yang memiliki IPK 3.0 yang mempengaruhi lama menyelesaikan studi adalah sulitnya mengerjakan penelitian skripsi karena berbagai faktor seperti: bersikap santai dalam menyelesaikan skripsi yang penting tamat kuliah dan memiliki tingkat kesusahan dalam menyelesaikan skripsi karena masalah skripsi

yang cukup rumit. Sementara itu dari penjielisan dari 6 informan mengatakan bahwa penyebab rendahnya IPK yang dimiliki adalah sifat malas belajar dan terlalu santai dalam mengikuti materi kuliah yang mengakibatkan tidak lulus mata kuliah tersebut sehingga harus mengulang, hal ini merupakan salah satu faktor penyebab tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah menjadi lama. Menurut peneliti, seharusnya mahasiswa harus menjalani segala kegiatan dikampus dengan niat dan motivasi yang kuat untuk memudahkan mencapai cita-cita, selain itu mahasiswa hendaknya jangan mudah menyerah dalam menghadapi masalah dan mau memperbaiki kesalahan dan menjadikan kesalahan sebagai pengalaman yang berharga sehingga diwaktu yang akan datang bisa menjadi lebih baik.

5.5.2 Penyesuaian Adaptasi Studi Mahasiswa Diluar Kampus

Kebutuhan makan dan minum, tempat tinggal, transportasi adalah kebutuhan yang harus terpenuhi oleh mahasiswa karena akan menunjang penyesuaian diri mahasiswa. Mahasiswa yang mengalami kendala dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial tempat tinggal adalah mahasiswa yang memiliki sifat tidak percaya diri, pemalu dan memilih teman. Pada awalnya hal ini terjadi karena mahasiswa belum terbiasa dengan kondisi lingkungan yang baru. Hambatan mahasiswa dalam beradaptasi dilingkungan sosial sebenarnya dapat diatasi dengan cara percaya dengan kemampuan diri sendiri untuk mudah bergaul dengan teman baru dan masyarakat, selain itu jangan memilih teman untuk bergaul hanya karena perbedaan latar belakang budaya karena akan menghambat proses adaptasi itu sendiri. Mahasiswa yang

mampu menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan luar kampus akan menjalani proses adaptasi dengan baik karena pandai membawa diri dan mudah bergaul dengan masyarakat dan teman sebaya.

Menurut peneliti, sebagai mahasiswa harus aktif dan komunikatif dalam beradaptasi karena akan mempengaruhi pola perilaku mahasiswa dilingkungan sosial. Selain itu, pandangan mahasiswa terhadap individu lain dan kelompok sesama umat beragama harus saling menghormati satu sama lain karena perbedaan agama bukanlah jarak untuk menyatukan persatuan. Sikap toleransi satu sama lain dan saling hadir bersama atas dasar persaudaraan dan kebersamaan; dilaksanakan secara produktif dan berlangsung tanpa konflik sehingga terjadi asimilasi dan akulturasi budaya sesama masyarakat pendatang yakni sebagai mahasiswa rantau. Adanya keberagaman jenis suku dan budaya dilingkungan sosial bukan lah perbedaan yang dapat memisahkan satu sama lain justru sebagai mahasiswa yang berstatus sebagai pendatang harus memiliki sifat mau menerima keberagaman yang ada karena masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk (*pluralistic society*). Hal tersebut dapat dilihat pada kenyataan sosial dan semboyan Bhinneka Tunggal Eka (berbeda-beda namun satu jua).

Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial yang sukses beradaptasi dilingkungan sosial tempat tinggal belum tentu sukses dilingkungan kampus hal ini terbukti dari informan penelitian yang mengalaminya secara langsung yakni, AS, PA dan kedua mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang pandai bergaul dilingkungan sosial tempat tinggalnya karena pembawaan diri yang baik serta cara berikap dan berbicara

yang mudah mengakrabkan diri dengan teman baru dilingkungan sosial tempat tinggalnya, akan tetapi hal itu berbanding terbalik ketika berada dilingkungan kampus bahwa mahasiswa tersebut mengalami hambatan dalam proses adaptasi dilingkungan kampus. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak aktif kuliah dan cenderung memiliki hobi atau kegiatan diluar kampus yang membuat proses adaptasi dilingkungan kampus menjadi terganggu.

Selain itu, mahasiswa tersebut memiliki sifat segan dan malu bertanya dengan dosen bila tidak mengetahui materi kuliah yang sedang disampaikan. Dalam proses adaptasi tersebut tidak terjadi keseimbangan proses adaptasi mahasiswa dilingkungan kampus dan luar kampus yang berakibat pada pencapaian prestasi akademik yang kurang bagus.

5.5.3 Prestasi Akademik

Bernadin dan Russel (dalam Ruky, 2003) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial memiliki berbagai macam bentuk prestasi akademik dari mahasiswa prestasi bagus dan kurang bagus. Faktor pendorong yang menyebabkan prestasi akademik mahasiswa menjadi bagus adalah mahasiswa yang pandai menyesuaikan diri dan komunikatif dilingkungan sosial kampus akan memiliki IPK yang maksimal berbeda halnya dengan mahasiswa yang memiliki IPK kurang bagus karena tidak aktif di lingkungan kampus yang menyebabkan prestasi akademik menurun.

Sarana dan fasilitas yang dimiliki mahasiswa akan menunjang proses pencapaian prestasi akademik karena mahasiswa yang memiliki sarana yang cukup seperti adanya kendaraan dan memiliki tempat tinggal yang nyaman akan mempengaruhi pencapaian prestasi akademik hal ini terjadi karena adanya dorongan motivasi dan tekad yang kuat untuk membahagiakan kedua orangtua yang telah memberikan dukungan materi dan psikologis.

Salah satu mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial yang mengalami bahwa dukungan fasilitas dan sarana yang diberikan orangtua sudah cukup memadai adalah AS (23 tahun) menyatakan:

“Orangtua saya dikampung sangat mendukung untuk menyelesaikan kuliah dengan cepat dan mendapatkan prestasi akademik yang bagus, dengan memberikan saya fasilitas kendaraan, uang bulanan dan kontrakan yang nyaman. Dukungan dari kedua orangtua tiada hentinya diberikan akan tetapi sampai saat ini saya belum bisa mewujudkan keinginan orangtua saya karena saya merasa terlalu terbebani dengan keadaan dan sifat saya yang cenderung malas belajar”(wawancara Januari 2014).

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa mahasiswa merasa terbebani dengan keadaan padahal dukungan dari orang tua berupa materi dan psikologis sangat baik yang seharusnya bisa dimanfaatkan bukan malah menjadi beban.

Selain itu, untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa harus memiliki strategi belajar dikampus yakni memanfaatkan perpustakaan, aktif kuliah dan mengerjakan tugas kuliah. Menurut peneliti, kesuksesan mahasiswa dapat diukur dengan pencapaian prestasi dan kecepatan kelulusan mahasiswa, mahasiswa yang

memiliki prestasi akademik yang bagus adalah mahasiswa yang menempuh kecepatan studi dengan cepat menyelesaikan kuliahnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan kajian dari penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Adaptasi mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial 2008 dilingkungan kampus dan luar kampus berjalan baik ditunjukan dengan data bahwa mahasiswa aktif kuliah, membentuk kelompok belajar, mengikuti aturan kuliah, belajar dirumah, memanfaatkan perpustakaan, mengerjakan tugas kuliah dan memiliki strategi memenuhi kebutuhan makan minum, tempat tinggal, transportasi dengan baik.
2. Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2008 berjalan cukup baik dilihat dari Indeks Prestasi Akademik cukup baik karena rata-rata nilai yang didapatkan 2.70-3.00 dari 10 informan penelitian, pencapaian lama studi berjalan sedang dengan menyelesaikan kuliah rata-rata 5 tahun 1 bulan dan drop out mahasiswa tidak ada.
3. Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi social baik didalam kampus maupun diluar kampus. Mahasiswa yang mampu berdaptasi

prestasi akademiknya baik, sebaliknya mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi, prestasi akademiknya kurang baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini maka di sarankan kepada mahasiswa rantau adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan mapawaru perlu diarahkan agar lebih memberikan kesempatan mahasiswa baru beradaptasi social dengan dosen, mahasiswa senior dan mengerti sarana yang dimiliki kampus
2. Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan mentoring yang dilaksanakan oleh mahasiswa senior kepada mahasiswa junior tentang materi perkuliahan dan membentuk kelompok diskusi. Kelompok diskusi ini dapat dibentuk melalui keputusan himpunan mahasiswa dan masing-masing program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul H, Aziz, 2007. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah: Salemba Medika. Jakarta.
- Aminuddin. 2000. Sosiologi: Suatu Pengenalan Awal, RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Bennet, John W. 1996. Anticipation, Adaptation and The Concept of Culture in Anthropology. dalam Bennet. John W. Human Ecology as Human Behavior. New Brunswik (USA) dan London (UK). Halaman 23-29
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*: PT Refika Aditama. Bandung.
- Gibson, D. & Ivancevich. 1994. *Organizations. Fith Edition*. Terjemahan Djakarsih.
- Huky, Wila. 1986. *Pengantar Soosiologi* 1986: Usaha Nasional. Surabaya.
- Irawan, P.S. dan Sriwahyu. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: STAILAN Press. Jakarta.
- Kaplan, David. 1999. Teori Budaya: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. 1979. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*: Djambatan, cet. Jakarta.
- Ngalim Poerwanto, 1988. Psikologi pendidikan. CV. Remaja Karya. Bandung.
- Ram, Aminuddin. *Sosiologi Jilid 2*. 1990: Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Rudito, Bambang. 1991. *Adaptasi Sosial Budaya Masyarakat Minangkabau*: Pusat Penelitian Universitas Andalas. Padang.
- Ruky, Achmad, S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sanderson. 2006. *Sosiologi Makro*. PT Rajawali Pers: Jakarta.
- Sobur, A. 2006. Psikologi Umum: Pustaka Setia. Bandung.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru: Rajawali Pers . Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1999. Kamus Sosiologi, Rajawali Pers. Jakarta.
- Suharto, Edi. 1997. Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Spektrum Pemikiran: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS). Bandung.

Website

Adaptasi Sosial *(diunduh pada tanggal 5 Mei 2013 20:30 wib)*

<http://www.psychologymania.com/2012/11/adaptasi-sosial.html>

Nasrun. (2000). Prestasi Belajar. *(diunduh pada tanggal 10 juni 2013 17:15 wib)*

<http://www.prestasi.com/belajarnews/0544/saq/html>.

Qohar. (2000). Prestasi Belajar Akademik. . *(diunduh pada tanggal 10 juni 2013 21:10 wib)*

http://prestasi+akademik_/belajarnews/235/saq8/html.

Sahlan. (2000). Ajari Anak Sejak Dini Berprestasi. *(diunduh pada tanggal 12 juni 2013 16:00 wib)*

<http://www.AAsb.blogspot/res670/html>.

Setiawan. (2000). Meraih Nilai Akademik Maksimal. *(diunduh pada tanggal 10 juni 2013 17:15 wib)*

http://www.pend_tinggi.com.nilai098+akademik/html.

Wahyuni, A. (2000). Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai. . *(diunduh pada tanggal 10 juni 2013 17:15 wib)*

<http://www.achievement.com/90mn/mnh/98er.html>

KONSEP DASAR ADAPTASI Dr. Suparyanto, M.Kes. *(diunduh pada tanggal 12 juni 2013 16:15 wib)*

<http://by--one.blogspot.com/2011/09/konsep-dasar-adaptasi.html>

Topik dasar tentang biologi evolusioner. *(diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:40 wib)*

<http://id.wikipedia.org/wiki/Adaptasi>

LuciaIsadora's Blog Just another WordPress.com site. Bahasa sebagai Alat Integrasi dan Adaptasi Sosial *(diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:30 wib)*

<http://chiaisadora.wordpress.com/2011/11/02/bahasa-sebagai-alat-integrasi-dan-adaptasi-sosial/>

Teori peran weikipedia ensiklopedia bebas *(diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:35 wib)*

http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_peran

Teori Peran (Rhole Theory) *(diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:40 wib)*

<http://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>

Jodenmot A great Jodenmot on WordPress.com site. Teori Peran, Pengertian, dan Definisi Peran (*diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:37 wib*)

<http://jodenmot.wordpress.com/2012/12/29/teori-peran-pengertian-definisi/>

Peksos Room Keberfungsian Sosial (*diunduh pada tanggal 20 juli 2013 21:00*)

<http://kurniawan-ramsen.blogspot.com/2012/11/keberfungsian-sosial.html>

Keberfungsian Sosial (*diunduh pada tanggal 20 juli 2013 21:05*)

<http://mimamami-mima.blogspot.com/2010/11/keberfungsian-sosial.html>

Biologi Sel Adaptasi Makhluk Hidup. Wawang Armansyah (*diunduh pada tanggal 20 juli 2013 21:40*)

<http://www.biologisel.com/2013/02/adaptasi-makhluk-hidup.html>

University Of Bengkulu Conveying Better Future (*diunduh pada tanggal 10 april 2013 21:50*)

<http://www.unib.ac.id/home>

Pengertian Teori Peranan (*diunduh pada tanggal 15 juni 2013 19:38*)

<http://globalonlinebook1.blogspot.com/2013/06/pengertian-teori-peranan-adalah.html>

Konsep Stress Dan Adaptasi (*diunduh pada tanggal 15 juni 2013 20:00*)

<http://adisedana.blogspot.com/2012/03/konsep-stress-dan-adaptasi.html>

Makalah Konsep Dasar Stress Dan Adaptasi (*diunduh pada tanggal 23 juli 2013 22:45*)

<http://aandyn04.blogspot.com/2013/03/makalah-konsep-dasar-stress-dan-adaptasi.html>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

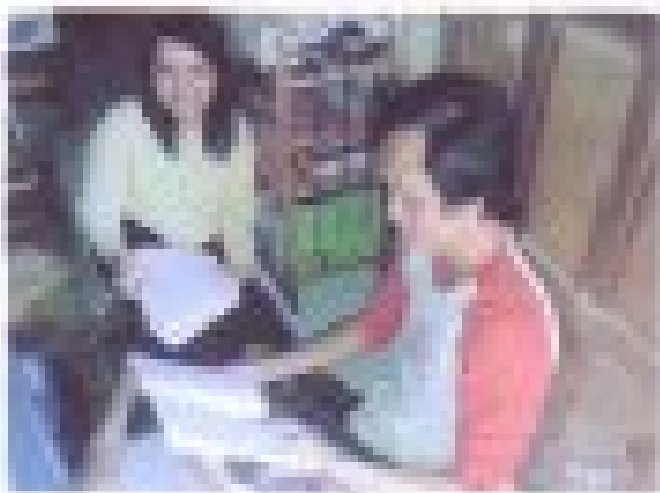


(Wawancara penelitian dengan informan di Kelurahan Randang Liris Kota Bengkulu)













UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
Jl. Raya Karang Ujung Telp. 29791 Fax. (073) 229821 Kode Pos 38014

HERITA ALAKA UJIAN SKRIPSI

Kami yang terhormat dengan ini menunjuk:

- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Dr. Drs. Agus Agus Chalib, M. Si | (Koran Kelang/PL) |
| 2. Drs. Caca Evandina, M.Pd | (Anggota Penguji) |
| 3. Nani Wimbika Aryastana, S.Sos M.Pd | (Anggota Penguji) |
| 4. Drs. Supriatna Gunary, M.Hum | (Anggota Penguji) |

Mewakili dengan selemunya bahwa pada hari ini Kamis, 10 Februari 2016 Telah diadakan ujian skripsi mahasiswa:

Nama	Andi Wicari
NPM	241408014
Teman	Benny Hidarso Saroso (Dua Kesejahteraan Sosial)
Judul	Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau dalam Menangkap Peranan Akademik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Ar-Raniry)

Pedoman dan perincian:

1. Batas-batas penelitian (Many Unklar) normal dan maksimal waktu
2. Referensi, kutipan dan daftar pustaka / tabel
3. Daftar Isi
4. pendahuluan
5. Telaah Bab 6
6. Telaah Bab 9
7. _____

Ditentukan bahwa secara ini dibatas, agar dapat dipergunakan selangannya ini secara resmi.

Bengkulu,

Tanda Tangan Tim Penguji

1.

2.

3.

4.

Catatan: * Foto Yang tidak Foto

** Apikah dengan pada dapat dipergunakan secara resmi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
Jl. Raya Randong Lintas Telp. 01179 Fax (01179) 321 66 Kode Pos 38111 A

BERITA ACARA SEMINAR

Kantor yang bertanggung jawab & bertanggung jawab

- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Drs. Gusti Syamsudin, MPPSp | (Moderator/PUPP) |
| 2. Novi Hendika Apriyanti, S.Sos.MPSP | (Pengaji/Pembaca) |
| 3. Drs. Syaplihan Gunay, M.PHum | (Pengaji/Pembaca) |

Mengingat dengan sekenanya bahwa pada hari ini Sabtu, 21 Oktober 2015 Telah diadakan seminar proposal mahasiswa

Nama	Andi Winata
NPM	014089004
Tempat	Ruang Saling Asimtu Rina Kesejahteraan Sosial
Acara	Adaptasi Sosial Mahasiswa Baru dalam Menanggapi Perilaku Akademik (Pada hari Sabtu ini Rina Kesejahteraan Sosial Day 1/2015)

1. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
2. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
3. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
4. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
5. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
6. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
7. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
8. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
9. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP
10. KONSEP KONSEP KONSEP KONSEP

Dengan ini berita acara ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 21 Oktober 2015
Tanda Tangan Mahasiswa Rina Kesejahteraan Sosial

1.

Disaksikan oleh

01.10.15

Andi Winata

19.10.15



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KEMAJEMUKAN SOSIAL
Jl. Raya Kandang Saur Telp. (031) 751401-1402 66014 Kediri Pst. 087514

PENGESAHAN PERSAMAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Andi Winda
NPM : 02060114
Judul : Analisis Gaji Minimum Buruh Sektor Manufaktur
Perkotaan Indonesia

Telah disetujui pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2023

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Belajar Jurusan Ilmu Komunikasi Sesi

TERMINASI

1. Dr. Cuci Supriatna, M.Si
2. Mr. Hendriana Japutra, S.Ia, M.Pd
3. Dr. Supriatna Gunay, M.Hum

[Signature]
[Signature]
[Signature]

Mengesahkan
Ketua Jurusan,

[Signature]
Dr. Yudianto, M.Si

Disetujui
Presidensi Utama

[Signature]
Dr. Dedi Anwar Gunay, M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
UNIVERSITAS BENGLULU

Jalan. Raya Kandang Liman Telp. 211176 Fax (0736) 221331 Kadek-Pes 280714

REKOMENDASI PENELITIAN

Survei JP / UND 3.03.00003

Selengkapnya dengan tabel analisis, seminar dan proposal telah dipertahai 1 copy tidak pernah ke
terlengkap, maka rekomendasi tersebut diberikan ini

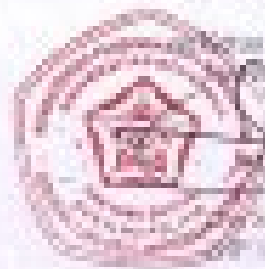
Nama : Auli Rizka

NPM : 241208124

Dikembangkan untuk melaksanakan penelitian

Dengan ini rekomendasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 November 2012



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Mahasiswa, 24/12/2012
Materi: 10/10/2012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan W.B. Supratman Gedung Lantai, Bengkulu 38114

Telpon : 0781 21171 - 21172 Faxsimile : 0781 21181

Laman: www.unib.ac.id e-mail: info@unib.ac.id

Ditujukan : SYAH KURNIAWATI
Lampiran : -
Hal : Satu Halaman

28 November 2021

Tu, Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT)
Provinsi Bengkulu

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bengkulu yang berikut

Nama : Andi Winda
NPM : 011000004
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi Sosial

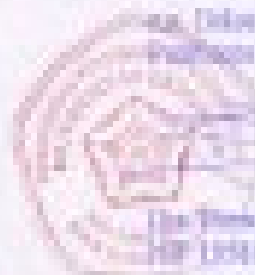
tersebut melakukan penelitian untuk Skripsinya dengan judul: "Adaptasi Sosial Mahasiswa
Berkas Dalam Virus covid (Provinsi Bengkulu)"

Lokasi Penelitian: Di Kota Bengkulu

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan saudara agar penelitian kami dilaksanakan
secepatnya

Dan perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Yang, Dalam
Pasangan Untuk Mengetahui



Das Perizinan dan Kelengkapan, N/A
HP 08541135-2597962-1-932



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGLU
FACULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan W.R. Supratman Bengkulu, Jawa Bengkulu 38121
Telp. : 0736 21174 - 21175 Fax. : 0736 21174
Email : info@unib.ac.id - admission@unib.ac.id

Nama : 5722-75405490012
Lampiran :
Tgl : 10 Desember 2022

04 Desember 2022

Yth. Ketua RT 06 RW 01
Kampung Ranting Lirisan Kota Bengkulu

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu yang bernama

Nama : Ruli Wulan
NPM : 5714000116
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

tersebut melakukan Praprojek untuk Proposal Skripsinya dengan data yang di peroleh
tersebut, "Pengaruh Kebijakan Sosial Terhadap Ekonomi

Indonesian Dengan cara statistik, kami mohon Bapak bersedia izin melaksanakan praprojek
penelitian bagi mahasiswa tersebut

Dan perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.



12 Desember
Pengantar, Dekan, Fakultas Ilmu Sosial

Yth. Ketua RT 06 RW 01, Kampung Ranting Lirisan
KOTA BENGLU 38121



J. Fluorid. Res. 1997; 1: 103-108
 © 1997 Taylor & Francis Ltd.
 ISSN 1040-2011 print/ISSN 1366-5947 online
 DOI: 10.1080/10402019708547000

Received 27 June 2007; accepted 11 September 2007
© 2007 The Authors
Journal compilation © 2007 Blackwell Publishing Ltd

Sampertailian : Rekomendasi Sayur Kambel Petalipahan Petanani Tenggala Provinsi Bengkulu, Negeri : 2007 at 26.05.490720043 Tersedia 28 November 2013

Nama/NPM	Arif Yusra / 21422022
Program	Manajemen
Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cengkok (FISIP)
Jenis Penelitian	Subjek: Rantai Makanan Rongga Dalam Manusia Penelitian Alfabeta

**Contoh Penelitian
Nasir Penelitian
Penelitian Jati
Dengan Penelitian**

1. Penelitian Kajian Lintas Rude Bangkulu
2. Penelitian (2013) dan (2014)
3. Penelitian (2013) dan (2014)
4. Penelitian (2013) dan (2014)
5. Penelitian (2013) dan (2014)
6. Penelitian (2013) dan (2014)
7. Penelitian (2013) dan (2014)
8. Penelitian (2013) dan (2014)
9. Penelitian (2013) dan (2014)
10. Penelitian (2013) dan (2014)

Demikian Surat Keterangan ini dibuatkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dissertation ID: 10000000000000000000
 Title: *THE EFFECTS OF THE 2008 FINANCIAL CRISIS ON THE
 ECONOMIC PERFORMANCE OF THE UNITED STATES*
 Author: *JOHN J. HENNING*



Received February 1, 2003; revised May 1, 2003; accepted May 1, 2003.

1. **Mr. Anthony Pridemore** (USA) - **President**
2. **Mr. David Pridemore** (USA) - **Vice President**
3. **Mr. David Pridemore** (USA) - **Secretary**



PEMERINTAH PROVINSI BENKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1, Telukong-Pin : 39736 | LHO-L2 Node Pin : 39225
Website: www.kppzprovinsibenkulu.go.id | Email : pmerit@provinsibenkulu.go.id
BENKULU

PERMORISAN

Nomor : 551/7.21.2.1/2019 /KPTT/BKO

TENTANG PERIZINAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 16 Tahun 2019 tanggal 02 Agustus 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Riset (PDR) Penelitian Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Deklarasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor : 4004/UNIB/DEPKO-1, Tanggal 26 November 2019 Pihak Akademisi Penelitian, Peminjaman/Orangwa DHPOT Tanggal 28 November 2019.

Nama / NPM	: Anis Rinda / CL400024
Pekerjaan	: Mahasiswa
Masud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal/ Penelitian	: Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Menangkap Perilaku Akademik
Daerah Penelitian	: Di Sekelompok Kampung Lingsar Kota Bengkulu.
Waktu/ Penelitian/ Kegiatan	: 28 November 2019 s.d 18 Jan 2020
Pemanggu Jarak	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu (UNIB)

Dengan ini memberikan perizinan yang akan dilakukan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur Bupati Walikota, Kepala Badan/ Kepala Kantor Kedung Pin dan Lingsar dan melakukan serah terima.
- b. Harus membuat surat ijin dari Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Pin sudah berakhir, selanglalu pelaksanaan penelitian akan selesai, penyempurnaan Rekomendasi Penelitian harus diganti kembali kepada instansi pemin.
- e. Rekomendasi Pin akan dibuat kembali dan diberikan nilai berlaku, apabila terdapat pelanggaran atau pelanggaran lain maka akan mengakibatkan hukuman-hukuman seperti terdapat atau.

Dengan Rekomendasi Pin diberikan untuk dapat dipergunakan selanglalu minggu.

Bengkulu, 28 November 2019

KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENKULU
KPTT
CHERRY PURNANTING
PENJAJAR T.I.I
HP: 9120821 8000011 803

Terbilang dua puluh dua ribu 22
1. Kepala Badan/ Kantor Pin Provinsi Bengkulu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGLUHU
FAKULTAS ILMU HUKUM DAN ILMU POLITIK
JURUSAN HUKUM TERTERAPAN SOSIAL
Jl. Raya Bunderang Lingsar Telp. 0737 21 100 000 20000 Bando Aceh 95124

BUKTI PENYERAHAN PERALIHAN KEWAJIBAN

Nama Arif Wajuda
NPM 80062019
Jabatan Anggota Institut Mahasiswa Riset dan Politik Masyarakat
Praktis Bengkulu

Yang beranda tugas di bawah ini diserahkan kepada siapa dengan judul tersebut di atas
untuk di uji dan di pertanggungjawab.

Diserahkan Kumpul, 20 Februari 2019
Pukul 11.00 WIB
Tempat Ruang Saling Jarak ke Film - 1200

Demikian penyerahan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipertanggungjawabkan
selanjutnya.

Bengkulu,

Tanggal

Diserahkan Dr. Ben. Anwar Achdi, S.H., M.H.
Anggota Dr. Gita, Satrio, S.H., M.H.
Anggota Abu. Husein, Jaja, S.H., M.H.
Anggota Dr. Idris, Satrio, S.H., M.H.

Mengesah
Kantor Hukum dan Politik

Dr. T. Satrio, S.H., M.H.
NPM 80062019

*Catatan: bukti diserahkan dengan benar, dan tidak ada perselisihan

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek-aspek yang akan diobservasi :

- a. Kondisi sosial mahasiswa rantau :
 - Aktivitas mahasiswa belajar di kampus
 - Aktivitas mahasiswa di luar kampus
 - Prestasi akademik mahasiswa
- b. Cara penyesuaian diri mahasiswa rantau antara lain:
 - Mahasiswa dengan teman sebaya dan dosen di lingkungan kampus
 - Mahasiswa dengan individu atau kelompok di luar kampus

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan Dan Responden

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat:

B. Adaptasi Mahasiswa Dilingkungan Kampus:

1. Pembentukan kelompok belajar

- a. Bagaimana cara anda membentuk kelompok belajar?
- b. Bagaimana peran kelompok belajar anda dalam mencapai prestasi akademik?
- c. Bagaimana fungsi dan tugas kelompok belajar dilingkungan kampus?
- d. Bagaimana hasil yang dicapai kelompok belajar anda ?

2. Disiplin mengikuti mekanisme kuliah

- a. Bagaimana cara anda mengikuti kuliah?
- b. Bagaimana mengatur kedisiplinan anda selama kuliah?
- c. Apa anda disiplin mengikuti kuliah?
- d. Apa anda jarang masuk kuliah?

3. Motivasi kuliah

- a. Bagaimana motivasi kuliah anda saat ini?

- b. Bagaimana peran motivasi dalam hidup anda?
 - c. Apa anda memiliki motivasi?
 - d. Apa hambatan anda dalam memotivasi diri?
- 4. Belajar dirumah
 - a. Bagaimana cara anda belajar dirumah?
 - b. Bagaimana mengatur jadwal belajar anda?
 - c. Apa anda belajar dirumah?
 - d. Apa anda tidak pernah belajar dirumah?
- 5. Memanfaatkan perpustakaan
 - a. Bagaimana anda memanfaatkan perpustakaan kampus?
 - b. Bagaimana peran perpustakaan dalam prestasi anda?
 - c. Bagaimana cara anda meluangkan waktu membaca di perpustakaan?
 - d. Apa anda pernah ke perpustakaan?
- 6. Aktif kuliah
 - a. Bagaimana cara anda aktif kuliah dikampus?
 - b. Bagaimana peran keaktifan kuliah anda dikampus?
 - c. Apa anda aktif kuliah?
 - d. Apa anda tidak aktif kuliah?
- 7. Mengerjakan tugas kuliah
 - a. Bagaimana cara anda mengerjakan tugas kuliah?

- b. Bagaimana peran tugas kuliah dalam meningkatkan pengetahuan anda?
- c. Apa anda sering mengerjakan tugas kuliah?
- d. Apa anda mengerjakan sendiri tugas kuliah?

C. Adaptasi Mahasiswa Di Luar Kampus

1. Strategi dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum
 1. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan makan dan minum?
 2. Bagaimana cara anda mengatur pola makan dan minum sehari-hari?
 3. Bagaimana menentukan makanan dan minuman untuk siang dan malam hari?
 4. Apa anda tidak pernah makan dan minum dalam sehari?
2. Strategi dalam memenuhi kebutuhan transportasi
 - a. Bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan transportasi?
 - b. Bagaimana peran transportasi bagi kehidupan social sehari-hari?
 - c. Apa kebutuhan transportasi anda berjalan lancer?
 - d. Apa anda memiliki kendaraan/ transportasi untuk melakukan aktivitas?
3. Strategi dalam memenuhi kebutuhan kontrakan atau tempat tinggal
 - a. Bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan kontrakan?
 - b. Bagaimana fungsi kontrakan anda sebagai tempat berlindung dari cuaca?
 - c. Apa ada masalah dalam memenuhi kebutuhan kontrakan?
 - d. Apa anda memiliki kontrakan yang layak dan nyaman?

4. Menerima keberagaman dan berperasangka baik

- a. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan keberagaman social dilingkungan?
- b. Bagaimana mengatasi hambatan dalam perebedaan keberagaman social dilingkungan?
- c. Bagaimana cara anda berperasangka baik terhadap teman baru dilingkungan yang baru?
- d. Apa anda termasuk orang yang mudah berperasangka baik terhadap orang baru?

D. Prestasi akademik

1. Indeks prestasi akademik

- a. Bagaimana cara anda meningkatkan prestasi akademik?
- b. Bagaimana hasil prestasi akademik yang anda capai dikampus?
- c. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan dalam mencapai prestasi akademik?
- d. Apa prestasi akademik yang dapat sudah memuaskan?

2. Lama studi

- a. Berapa lama target anda mengerjakan studi selama kuliah?
- b. Bagaimana cara anda mengatasi hambatan dalam menyelesaikan studi?
- c. Apa anda ingin cepat menyelesaikan studi kuliah?
- d. Apa anda memiliki target dalam studi kuliah?

3. Drop out

- a. Bagaimana mengatasi masalah drop out di kmapus?
- b. Bagaimana memaksimalkan prestasi selama kuliah untuk menghindari drop out?
- c. Apa ada mahasiswa yang mengalami drop out?
- d. Apa masalah mahasiswa sehingga terjadi drop out?